

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN PROBLEM POSING DAN SISWA DENGAN
PENDEKATAN KONVENSIONAL YANG MEMPERHATIKAN
METAKOGNISI SISWA PADA POKOK BAHASAN GEOMETRI
KELAS VII SMP N 1 BUNGAH GRESIK.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab: apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pendekatan problem posing dengan siswa yang diberi pendekatan konvensional? Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mempunyai metakognisi tinggi, sedang, dan rendah? Apakah terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan metakognisi yang dimiliki siswa? Serta bagaimanakah aktifitas dan respon siswa selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem posing?

Untuk menjawab pertanyaan ini dilakukan penelitian eksperimen dengan mengambil populasi di SMP N 1 Bungah Gresik kelas VII, dengan sampel diambil dengan acak (*Random Sampling*) yaitu kelas VII-A dan VII-B. penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua kelas tersebut. Kelas VII-A dengan pendekatan pembelajaran problem posing dan kelas VII-B dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) prestasi belajar matematika siswa yang diberi pendekatan pembelajaran problem posing lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pendekatan pembelajaran konvensional.; (2) prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai metakognisi tinggi lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang mempunyai metakognisi sedang dan rendah; (3) tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan tingkatan metakognisi siswa; (4) aktifitas belajar siswa cenderung lebih baik setelah pembelajaran dengan pendekatan problem posing dilaksanakan, dan siswa merespon positif terhadap pendekatan pembelajaran tersebut.

Kata kunci : prestasi belajar, problem posing, metakognisi.